

ANALISIS BUDAYA ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN LOYALITAS PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN CINERE KOTA DEPOK

Najwa Aulia Rahman¹, Umar Hanis²

^{1,2} Universitas Pamulang

Article Info

Abstract

Keywords:

Organizational Culture, Employee Loyalty, Human Resource Management.

This study aims to analyze the role of organizational culture in improving employee loyalty at the Cinere District Office, Depok City. The research employed a qualitative descriptive approach using purposive sampling involving six informants. Primary data were collected through structured interviews, direct observation, and documentation. The findings indicate that organizational culture plays an important role in improving employee loyalty, which is reflected in employees' sense of belonging to the organization, compliance with organizational regulations, responsibility in carrying out duties, willingness to cooperate, and harmonious interpersonal relationships. However, several obstacles were identified, including employee tardiness, lack of initiative in completing assigned tasks, and technical problems with the KMOB application affecting attendance and performance reporting. The study concludes that a positive organizational culture contributes significantly to employee loyalty and supports the improvement of effective and high-quality public services.

Corresponding Author:

najwaauliaa9@gmail.com
dosen02005@unpam.ac.id

The Asia Pacific Journal of Management Studies

Volume 13 dan Nomor 2
Mei – Agustus 2026
Hal. 125-130



©2026 APJMS. This is an Open Access Article distributed the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran budaya organisasi dalam meningkatkan loyalitas pegawai pada Kantor Kecamatan Cinere Kota Depok. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik purposive sampling terhadap enam informan. Data primer dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan loyalitas pegawai, yang tercermin dari rasa memiliki pegawai terhadap organisasi, kepatuhan terhadap peraturan organisasi, tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, kemauan untuk bekerja sama, serta hubungan interpersonal yang harmonis. Namun demikian, ditemukan beberapa hambatan, antara lain keterlambatan pegawai, kurangnya inisiatif dalam menyelesaikan tugas, serta kendala teknis pada aplikasi KMOB yang memengaruhi proses absensi dan pelaporan kinerja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa budaya organisasi yang positif berkontribusi signifikan terhadap loyalitas pegawai dan mendukung peningkatan pelayanan publik yang efektif dan berkualitas.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan aset penting yang menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya lainnya, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia yang mampu melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Dalam instansi pemerintah, sumber daya manusia berperan sebagai pelaksana pelayanan publik sehingga dituntut memiliki kompetensi, tanggung jawab, serta loyalitas yang tinggi terhadap organisasi.

Kantor Kecamatan Cinere Kota Depok merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki tugas menyelenggarakan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas diperlukan budaya organisasi yang mampu membentuk perilaku pegawai agar memiliki disiplin, rasa tanggung jawab, kerja sama, serta komitmen terhadap organisasi. Budaya organisasi menjadi pedoman bagi seluruh pegawai dalam menjalankan tugas sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan budaya organisasi di Kantor Kecamatan Cinere Kota Depok. Pada aspek kedisiplinan masih terdapat pegawai yang belum mematuhi jam kerja dan belum menjaga penampilan sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, sebagian pegawai masih kurang menunjukkan inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga pelaksanaan tugas masih memerlukan arahan dari atasan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa budaya organisasi belum sepenuhnya diterapkan secara optimal.

Permasalahan tersebut juga berdampak pada loyalitas pegawai. Hasil observasi menunjukkan masih terdapat pegawai yang perlu meningkatkan komitmen dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sehingga proses pelayanan terkadang berlangsung lebih lama. Selain itu, etos kerja sebagian pegawai juga belum maksimal dalam menyelesaikan tugas sesuai

dengan tanggung jawab yang diberikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa budaya organisasi memiliki keterkaitan dengan loyalitas pegawai dalam mendukung kualitas pelayanan publik.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis budaya organisasi dalam meningkatkan loyalitas pegawai pada Kantor Kecamatan Cinere Kota Depok. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan budaya organisasi serta kontribusinya dalam meningkatkan loyalitas pegawai sehingga mampu mendukung penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih efektif dan berkualitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan proses pengelolaan tenaga kerja yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia menjadi aset utama organisasi karena berperan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengendalikan seluruh aktivitas organisasi. Oleh karena itu, organisasi perlu mengelola sumber daya manusia secara optimal agar mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan sistem nilai, keyakinan, norma, dan kebiasaan yang berkembang dalam suatu organisasi dan dijadikan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh anggota organisasi. Budaya organisasi yang baik mampu membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, komunikasi yang efektif, serta rasa memiliki terhadap organisasi sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan organisasi.

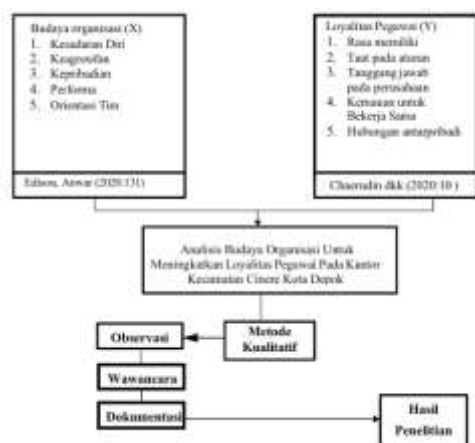
Loyalitas Pegawai

Loyalitas pegawai merupakan bentuk kesetiaan pegawai terhadap organisasi yang ditunjukkan melalui komitmen dalam bekerja, kepatuhan terhadap peraturan, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta kemauan untuk memberikan kontribusi terbaik bagi

organisasi. Loyalitas yang tinggi akan mendorong pegawai untuk bekerja secara optimal dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan satu variabel utama, yaitu Budaya Organisasi sebagai fokus penelitian terhadap Loyalitas Pegawai. Analisis dilakukan berdasarkan indikator budaya organisasi yang diterapkan pada Kantor Kecamatan Cinere Kota Depok serta pengaruhnya terhadap peningkatan loyalitas pegawai.



Gambar 1
Kerangka Berpikir Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan memperoleh gambaran secara mendalam mengenai budaya organisasi dalam meningkatkan loyalitas pegawai pada Kantor Kecamatan Cinere Kota Depok. Penelitian dilaksanakan di Kantor Kecamatan Cinere Kota Depok dengan memanfaatkan data primer dan data sekunder sebagai sumber informasi utama.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Kecamatan Cinere Kota Depok. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah enam informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memahami kondisi organisasi dan pelaksanaan budaya organisasi di lingkungan kerja.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian menerapkan teknik triangulasi terhadap hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kecamatan Cinere Kota Depok dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara terstruktur terhadap enam informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, serta diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi. Analisis difokuskan pada penerapan budaya organisasi dalam meningkatkan loyalitas pegawai di lingkungan Kantor Kecamatan Cinere Kota Depok.

Berdasarkan hasil wawancara, budaya organisasi telah diterapkan melalui berbagai nilai yang menjadi pedoman perilaku pegawai dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai tersebut meliputi kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, komunikasi, serta kepatuhan terhadap peraturan organisasi. Sebagian besar informan menyatakan bahwa budaya organisasi telah membantu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong pegawai bekerja lebih bertanggung jawab dan meningkatkan rasa memiliki terhadap organisasi. Namun demikian, masih ditemukan beberapa hambatan yang menyebabkan penerapan budaya organisasi belum berjalan secara optimal.

Hasil observasi menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa pegawai yang datang terlambat sehingga belum sepenuhnya mematuhi ketentuan jam kerja yang berlaku. Selain itu, masih ditemukan pegawai yang kurang memiliki inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga memerlukan arahan dari atasan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan budaya organisasi, khususnya pada

aspek disiplin dan tanggung jawab, masih perlu ditingkatkan agar mampu mendukung peningkatan loyalitas pegawai secara menyeluruh.

Penelitian juga menemukan adanya kendala teknis pada penggunaan aplikasi KMOB yang digunakan dalam proses absensi dan pelaporan kinerja pegawai. Gangguan pada aplikasi tersebut terkadang menghambat proses administrasi sehingga memengaruhi efektivitas pelaksanaan pekerjaan. Meskipun demikian, para pegawai tetap berupaya melaksanakan tugas sesuai tanggung jawabnya melalui koordinasi dengan atasan maupun rekan kerja sehingga pelayanan kepada masyarakat tetap dapat berjalan dengan baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan loyalitas pegawai. Loyalitas tersebut tercermin melalui meningkatnya rasa memiliki terhadap organisasi, kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan, kemauan bekerja sama, serta hubungan interpersonal yang harmonis di lingkungan kerja.

PEMBAHASAN

Budaya Organisasi pada Kantor Kecamatan Cinere Kota Depok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi di Kantor Kecamatan Cinere Kota Depok telah diterapkan melalui berbagai nilai organisasi yang menjadi pedoman bagi pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Penerapan budaya organisasi memberikan pengaruh terhadap perilaku pegawai, khususnya dalam membangun kerja sama, meningkatkan komunikasi, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa budaya organisasi menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan budaya organisasi belum sepenuhnya optimal. Masih

terdapat pegawai yang belum disiplin terhadap waktu kerja serta kurang memiliki inisiatif dalam menyelesaikan tugas tanpa arahan atasan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa organisasi masih perlu memperkuat implementasi nilai-nilai budaya organisasi agar seluruh pegawai memiliki pemahaman dan komitmen yang sama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Loyalitas Pegawai

Budaya organisasi yang diterapkan di Kantor Kecamatan Cinere terbukti mampu meningkatkan loyalitas pegawai. Loyalitas ditunjukkan melalui rasa memiliki terhadap organisasi, kepatuhan terhadap peraturan, tanggung jawab dalam bekerja, kemauan bekerja sama, serta hubungan interpersonal yang harmonis antarsesama pegawai. Lingkungan kerja yang didukung oleh budaya organisasi yang positif mendorong pegawai untuk memberikan kontribusi terbaik dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat.

Namun demikian, peningkatan loyalitas pegawai masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterlambatan pegawai, kurangnya inisiatif dalam bekerja, serta gangguan teknis pada aplikasi KMOB yang memengaruhi proses absensi dan pelaporan kinerja. Oleh karena itu, organisasi perlu melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap implementasi budaya organisasi serta meningkatkan pembinaan, pengawasan, dan komunikasi kepada seluruh pegawai agar budaya organisasi dapat diterapkan secara konsisten.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi merupakan faktor yang berperan penting dalam membangun loyalitas pegawai. Semakin baik budaya organisasi diterapkan, maka semakin besar pula peluang terciptanya pegawai yang memiliki komitmen tinggi, bertanggung jawab, serta mampu memberikan pelayanan publik yang lebih efektif dan berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai budaya organisasi dalam meningkatkan

loyalitas pegawai pada Kantor Kecamatan Cinere Kota Depok, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi telah diterapkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pegawai. Penerapan budaya organisasi tercermin melalui nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, komunikasi, serta kepatuhan terhadap peraturan organisasi yang menjadi dasar dalam membentuk perilaku kerja pegawai. Implementasi budaya organisasi tersebut berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan loyalitas pegawai. Loyalitas pegawai tercermin dari adanya rasa memiliki terhadap organisasi, kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan, kemauan untuk bekerja sama, serta hubungan interpersonal yang harmonis antarpegawai. Meskipun demikian, penelitian juga menemukan beberapa kendala yang masih perlu mendapatkan perhatian, antara lain masih terdapat pegawai yang kurang disiplin terhadap jam kerja, kurang memiliki inisiatif dalam menyelesaikan tugas, serta adanya kendala teknis pada aplikasi KMOB yang memengaruhi proses absensi dan pelaporan kinerja. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembinaan, pengawasan, serta evaluasi secara berkelanjutan agar budaya organisasi dapat diterapkan secara lebih optimal sehingga loyalitas pegawai terus meningkat.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu instansi pemerintah, yaitu Kantor Kecamatan Cinere Kota Depok, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian pada instansi pemerintah lainnya atau menggunakan

pendekatan kuantitatif maupun metode campuran (mixed methods) sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap loyalitas pegawai. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan peningkatan loyalitas pegawai, seperti kepemimpinan, motivasi kerja, kepuasan kerja, maupun lingkungan kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Program Studi Manajemen yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian, khususnya kepada pimpinan dan seluruh pegawai Kantor Kecamatan Cinere Kota Depok yang telah bersedia menjadi informan serta memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management*. New York: Pearson Education.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukrodi. (2023). *Budaya Organisasi: Membangun Fondasi Kesuksesan Bersama*. Jakarta: PT Dewangga Energi Internasional.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tangguh, Y., & Krisyanto, E. (2021). *Budaya Organisasi Membangun Fundamental Kerja*. Jakarta: PT Dewangga Energi Internasional.
- Chaerudin, A., dkk. (2020). Loyalitas karyawan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 90–101.

- Fajri, A. M. (2024). Meningkatkan Loyalitas Karyawan Pada PT. A. *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 4(3), 116–121.
- Perdana, N. R. G., Sudarman, B. P., & Widjaja, Y. R. (2024). Peran budaya organisasi terhadap loyalitas karyawan rumah sakit. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4, 4352–4362.
- Wardani, S. (2022). Analisis Budaya Organisasi pada Panti Rehabilitasi Mental Primaguna di Serpong Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia*, 5(3), 737–745.
- Nofriyandri, R., & Adrian, A. (2024). Pengaruh Pengembangan Karir terhadap Loyalitas Karyawan di The BCC Hotel and Residence. *Jurnal Hospitality dan Pariwisata*, 4(1).
- Noviyanti, I., Asmalah, L., & Fitria, J. R. (2023). Penerapan budaya organisasi dalam semangat produktivitas sekitar Desa Sindang Laut Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang Banten. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 59–62.
- Saputra, B., & Anindita, R. (2021). Peran Servant Leadership dalam Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Karyawan pada Industri Manufaktur. *JENIUS: Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia*, 5(1), 12–31.
- Sutoro, M. (2024). Dinamika Lingkungan Kerja dan Kompensasi: Kunci untuk Membangun Loyalitas Pegawai. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 595–605.